

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel biaya perjalanan, variabel pendapatan individu, variabel lama perjalanan, variabel waktu luang, variabel fasilitas-fasilitas, variabel karakteristik masyarakat, dan variabel keindahan alam Danau Toba terhadap jumlah permintaan objek wisata Batu Kursi Siallagan.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel kuota atau *quota sample* dan sampling aksidental atau *accidental sampling*. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden yaitu wisatawan nusantara yang sedang berkunjung ke objek wisata Batu Kursi Siallagan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan jumlah permintaan sebagai variabel dependen dan ketujuh variabel lain sebagai variabel independen.

Diketahui bahwa variabel biaya perjalanan, waktu luang, lama perjalanan, fasilitas-fasilitas dan karakteristik masyarakat berhubungan negatif sedangkan pendapatan individu dan keindahan alam Danau Toba berhubungan positif terhadap jumlah permintaan objek wisata. Variabel yang berpengaruh signifikan adalah pendapatan individu, lama perjalanan, waktu luang dan keindahan alam Danau Toba, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu biaya perjalanan, fasilitas-fasilitas dan karakteristik masyarakat.

Nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,3674 yang berarti 36,74 persen jumlah permintaan objek wisata secara bersama-sama dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen.

Kata kunci : jumlah permintaan, biaya perjalanan, pendapatan individu, lama perjalanan, waktu luang, fasilitas-fasilitas, karakteristik masyarakat, keindahan alam Danau Toba.